

ABSTRAK

Karya tari *Breath In* adalah interpretasi dan imajinasi pengkarya yang diwujudkan kedalam bentuk karya tari tentang semangat dan perjuangan seseorang mencari *pensi* di danau Singkarak. Konsep karya ini merupakan hasil pengamatan yang terjadi dalam kehidupan pengkarya sendiri yang merasakan langsung bagaimana semangat dan perjuangan dalam mencari *pensi* demi memenuhi kebutuhan hidup. Untuk memvisualisasikan ide garapan ke dalam karya tari, pengkarya menggunakan properti sebagai simbol untuk memperkuat ekspresi yang diungkapkan oleh penari. Gerak yang digunakan dalam karya tari *Breath In* adalah gerak yang bersumber dari eksplorasi menahan nafas di dalam air dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan persiapan sebelum menyelam *pensi* seperti pemutaran tali yang disesuaikan dengan konsep garapan. Metode yang digunakan yaitu observasi, eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi. Karya ini digarap tiga alur garap suasana dengan mengolah suasana tenang, tegang, damai dan mencekam. Tema yang digunakan dalam karya ini memilih tema kehidupan dengan tipe non dramatik. Karya tari ini ditarikan oleh delapan orang penari di antaranya, empat penari laki-laki dan empat penari perempuan, dan ditampilkan di gedung Auditorium Boestanul Arifin Adam.

Kata Kunci: Tari; Penyelam *pensi*; Nafas.

Sinopsis

Karya tari yang berjudul *Breath In* terinspirasi dari kehidupan penyelam pensi. Fokus permasalahan yang dipilih adalah bagaimana semangat dan perjuangan penyelam di dalam air, yakni mengatur nafas, mengambil pensi diantara kerikil-kerikil dan benda tajam lainnya.

Meskipun kakiku sakit, meskipun nafasku sesak aku....harus kuat, akulah penopang hidup keluarga, aku berjanji membuat mereka bangga, aku selalu berjuang untuk hidup yang lebih sejahtera, hingga aku..... menutup usia.